

## **SOSIALISASI SUMBER AIR BERSIH DAN PEMANFAATAN- NYA DI WILAYAH GUNUNG HARUMAN CIMAUNG KAB. BANDUNG**

**Asep Harja<sup>1</sup>, Kusnahadi Susanto<sup>1</sup>,  
Yanti Rubiyanti<sup>2</sup>, Wahyu Gunawan<sup>3</sup>,**

<sup>1</sup> Dept. Geofisika – FMIPA. Unpad

<sup>2</sup> Fakultas Psikologi, Unpad

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Unpad

Article history

Received : 7 Maret 2022

Revised : 6 Juli 2022

Accepted : 6 Agustus 2022

\*Corresponding author

Email : <sup>1</sup>

asep.harja@geophys.unpad.ac.id,

No. doi: 10.24198/sawala.v3i2.38641

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi hasil penelitian hidrogeofisika kepada masyarakat di Cimulek Desa Warjabakti. Kegiatan ini adalah awal dari kegiatan yang dilanjutkan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara Hybrid yang dimulai semenjak tanggal 07 Januari 2022 sampai dengan 07 Februari 2022. Kegiatan ini melibatkan 20 orang mahasiswa dari berbagai bidang keilmuan dan fakultas. Tim melaksanakan penyuluhan ke beberapa rumah warga berdasarkan permasalahan yang didapat dari hasil wawancara. Capaian akhir dari penyuluhan ini adalah warga memahami pentingnya sanitasi dan dampak dari buruknya sanitasi MCK pada kesehatan sehingga masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan. Setelah melakukan kegiatan selama berada di Desa Warjabakti, ditemukan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak yang terlibat dalam permasalahan di Desa Warjabakti. Implementasi pengaturan secara terintegrasi untuk pemanfaatan sumber air akan dilaksanakan dengan melakukan kerja sama dengan pihak pemerintahan mulai para ketua RT di lingkungan RW 11, Kadus, Kepala Desa Warjabakti dan dari pihak Mercy Corporation Indonesia. Semua kegiatan pembuatan jaringan distribusi dari sumber mata air ke rumah warga ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan September 2022.

Kata kunci: Hidrogeofisika, air bersih, Sanitasi

### **ABSTRACT**

*This Community Service activity began with the socialization of hydrogeophysical research results to the community in Cimulek, Warjabakti Village. This activity is the beginning of an activity which is followed by a Hybrid Real Work Lecture (KKN) which starts from 07 January 2022 to 07 February 2022. This activity involves 20 students from various scientific fields and faculties. The team carried out counseling to several residents' houses based on the problems obtained from the interviews. The final achievement of this counseling is that residents understand the importance of sanitation and the impact of poor sanitation for toilets on health so that people can be more concerned about cleanliness. After carrying out activities while in Warjabakti Village, several recommendations were found for various parties involved in the problems in Warjabakti Village. The implementation of integrated arrangements for the use of water sources will be carried out in collaboration with the government, starting with the heads of RT in RW 11, the Head of the Village, the Head of Warjabakti Village and from the Mercy Corporation Indonesia. All activities for making distribution networks from springs to residents' homes will be carried out from March to September 2022.*

*Key word: minimal 3 kata*

## PENDAHULUAN

### *Analisis Situasi*

Pegunungan Malabar adalah gunung berapi yang puncaknya terletak di Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Wilayah Pegunungan Malabar terdiri dari beberapa pegunungan yaitu Pegunungan Pontang (2.222 Pegunungan), Pegunungan Haruman (2.141 Pegunungan) dan Pegunungan Malabar (2.343 Pegunungan). Di kaki Gunung Haruman terdapat sebuah desa yang memiliki potensi alam yang sangat besar sehingga potensi wisata dapat sekali untuk dimanfaatkan, desa tersebut adalah Desa Warjabakti di Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Komoditi unggulan di Desa Warjabakti adalah daun bawang dan kopi. Selain itu, ada komoditas lain seperti kubis, buncis, jagung, wortel, dll. Sektor ini merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat Desa Warjabakti. Namun masyarakat di Desa Warjabakti masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan alam sebagai sumber pendapatan. Padahal kenyataannya banyak sekali potensi yang dimiliki di Desa Warjabakti terhadap sumber alamnya yang salah satunya adalah sumber mata air.

Air memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap makhluk hidup yang ada di muka bumi ini. Bisa dikatakan bahwa, jika tidak ada air di suatu tempat di muka bumi ini maka tidak akan ada harapan untuk suatu kehidupan. Dikarenakan air merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan memiliki sifat wajib untuk dikonsumsi. Oleh karena itu air tidak akan dapat digantikan dengan unsur yang lainnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 terdapat pengelompokan terhadap sumber air, yang dimana didalamnya terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu : air permukaan, air hujan, mata air, dan air tanah.

- (1) Air permukaan bisa dikatakan dengan air hujan yang mengalir diatas permukaan bumi. Yang dalam proses pengalirannya terdapat pencampuran dari lumpur, daun,

ranting, batang kayu, dan lain sebagainya sehingga menjadi kotor. Biasanya dimanfaatkan sebagai sumber air atau bahan baku untuk air minum, contoh dari air permukaan adalah air sungai, air waduk, dan air danau.

- (2) Air tanah yang dimana keberadaan airnya berada di bawah permukaan air tanah dan untuk airnya akan keluar sendiri ke permukaan. Air tersebut biasanya harus digali terlebih dahulu atau di bor untuk dapat mengeluarkan air ke permukaan.
- (3) Air hujan terjadi karena ada suatu proses penguapan, secara tidak langsung hal tersebut dapat terjadi karena air permukaan laut yang naik ke atmosfer dan mengalami pendinginan sehingga kemudian jatuh ke permukaan bumi. Biasanya air hujan yang jatuh ke permukaan bumi dapat mengisi cekungan ataupun kubangan yang ada di permukaan bumi dan sebagiannya akan mengalir di permukaan bumi.
- (4) Mata air merupakan air tanah yang dapat mencapai ke permukaan tanah melalui celah bebatuan, hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan tekanan. Sumber dari mata air adalah berupa deposit air tanah yang memiliki tekanan tertentu sehingga keluar dari dasar permukaan tanah melalui celah bebatuan.

Di Desa Warjabakti, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung yang menjadi lokasi untuk kegiatan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam keseharian warga untuk memenuhi kebutuhan air bersih adalah bersumber dari mata air yang merupakan air tanah yang mencapai ke permukaan tanah melalui celah bebatuan. Air tersebut dialirkan kepada setiap rumah warga melalui selang - selang yang telah dibuat. Mata air yang ada memiliki banyak sekali manfaat untuk kelangsungan hidup warga desa.

Bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan minum, kebutuhan sehari-hari di dalam rumah seperti memasak, mencuci pakaian, mandi, dan lain sebagainya, air tersebut sangat bermanfaat untuk mengairi perkebunan, yang dimana sebagian besar mayoritas pekerjaan warga desa adalah sebagai petani dan buruh tani. .

Oleh karena itu, jika terjadi suatu masalah kepada mata air akan sangat berdampak besar bagi kelangsungan hidup warga desa. Pada saat musim kemarau tiba, banyak warga yang mengeluh karena air yang muncul dari mata air bisa dikatakan kecil, bahkan air tersebut menjadi air keruh. Akan tetapi, seringkali air yang dialirkan melalui selang terbuang secara cuma-cuma, dikarenakan tidak adanya keran untuk mengatur atau mengontrol air yang keluar di dalam kamar mandi, serta ditambah tidak adanya bak untuk penampungan air yang akan sangat berguna dalam menampung air ketika musim kemarau tiba. Hal tersebut menjadi salah satu masalah yang terjadi di beberapa rumah warga. Selain itu, sanitasi yang baik akan sangat berpengaruh untuk kesehatan dari setiap warga desa. Dengan adanya sanitasi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, dan nyaman. Kondisi MCK yang baik dan sesuai dengan standar tentu akan berpengaruh pada sanitasi yang baik pula. Karena tidak sedikit dari adanya kondisi MCK yang tidak sesuai dengan standar akan berpengaruh pada kesehatan warga dan lingkungan, seperti timbulnya pencemaran pada penyediaan air bersih, tempat berkembang biaknya serangga atau hewan lain yang dapat menimbulkan penyakit, menimbulkan bau yang tidak sedap yang mengganggu aktivitas di rumah, dan lain sebagainya.

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Padjadjaran, dengan topik Sosialisasi dan Pengenalan Sumber Air Bersih dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Air Bersih dan Sanitasinya, yang dimana pada saat melaksanakan kegiatan dengan topik yang telah disebutkan sebelumnya, Terdapat beberapa permasalahan yang timbul seperti MCK yang kurang sesuai dengan standar, tidak adanya keran yang

dapat mengontrol air yang dimana hal tersebut akan sangat berpengaruh pada saat musim kemarau tiba, dan tidak adanya bak penampungan air.

### **Tujuan**

Untuk tujuan umum dari adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dosen dan para peserta KKN di Desa Warjabakti RW 11, sebagai sarana pengenalan dan pemberian edukasi kepada warga desa akan pentingnya pemanfaatan sumber air dan sanitasi, agar warga bisa lebih peduli terhadap kebersihan yang setidaknya diawali di lingkungan rumah sendiri. Yang secara tidak langsung akan berdampak kepada kesehatan warga itu sendiri melalui pemanfaatan dari penggunaan air yang bersih serta sanitasi yang baik.

### **Manfaat**

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- Merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan sanitasi air, khususnya di Desa Warjabakti yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat,
- Menumbuhkan dorongan potensi dan inovasi di kalangan masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi,
- Menjadikan Desa Warjabakti sebagai referensi untuk melakukan penelitian ilmiah lebih lanjut,
- Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dan lingkungan sekitar,
- Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam merespons setiap permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Sosialisasi**

Maclever berpendapat bahwa sosialisasi merupakan proses yang mempelajari norma, nilai, peran, dan persyaratan lainnya yang dibutuhkan untuk

berpartisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial, manfaat dari diadakannya sosialisasi dalam masyarakat terbagi menjadi dua tahap, fungsi sosial bagi individu adalah sebagai pedoman dalam belajar mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik nilai, norma, dan struktur sosial yang terdapat dalam masyarakat di lingkungan tersebut. Sedangkan bagi masyarakat, sosialisasi berfungsi sebagai alat yang melestarikan, menyebarkan, dan juga mewariskan norma, nilai, dan kepercayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam melakukan pembelajaran, individu mengenal lingkungannya secara fisik maupun sosial.

Dalam arti luas, sosialisasi adalah proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang sejak lahir sampai akhir hidupnya dalam suatu budaya masyarakat. Melalui proses sosialisasi seseorang dapat memahami dan menjalani hak dan kewajiban berdasarkan peran status masing-masing sesuai budaya yang terdapat di masyarakat.

### **Pengertian Air Bersih**

Menurut WHO air bersih adalah jenis sumber daya berupa air yang bermutu baik dan digunakan oleh manusia untuk kehidupan sehari-hari dan dapat dikonsumsi ataupun untuk persiapan makanan bisa disebut juga sebagai air domestik. Yang dimaksud dengan air bersih menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 32 tahun 2017 bahwa air bersih merupakan standar baku mutu kesehatan lingkungan sebagai media air untuk keperluan higiene sanitasi berupa parameter fisik, biologi, dan kimia. Ciri-ciri dari air bersih yaitu tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa dan memiliki pH netral. Air bersih dapat ditemukan dari beberapa sumber seperti air hujan, air permukaan, air tanah dan mata air (Adzura, 2021).

### **Sanitasi Air**

Sanitasi merupakan upaya kesehatan dengan menjaga kebersihan lingkungan dari subjeknya, seperti menyediakan air bersih untuk digunakan mencuci tangan dan menyediakan tempat sampah agar sampah tidak dibuang dengan sembarangan. Dalam kesehatan masyarakat, sanitasi memfokuskan pada pengawasan terhadap beberapa faktor

lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia meliputi penyediaan air bersih, pembangunan tempat MCK, dan pembuangan air limbah. Air bersih tidak bisa dipisahkan dengan sanitasi, karena keduanya memiliki kesinambungan. Air yang bersih tidak bisa digunakan selain melalui sanitasi yang baik.

Pada dasarnya air bersih yang dapat dikonsumsi dibagi menjadi tiga kategori yakni, fisika, kimia, dan mikrobiologi. Yang tergolong dalam parameter fisik dan kimia meliputi logam berat, senyawa organik, total padatan tersuspensi (TSS) dan juga kekeruhan air. Untuk parameter kimia cenderung menimbulkan resiko kronik bagi kesehatan melalui komponen nitrat/nitrit dan juga arsenik. Dari segi fisik dapat berpengaruh terhadap rasa dan warna air minum (Muhammad Irwan, 2012).

### **Pemanfaatan Air Bersih**

Dalam tubuh air merupakan komposisi yang paling utama. Kadar air yang terkandung dalam tubuh sekitar 50-80%, karena sebagian besar tubuh manusia terdiri dari cairan, maka asupan cairan sangat dibutuhkan oleh tubuh yang biasa didapatkan dari air minum dan makanan yang mengandung air. Akibat kurangnya asupan cairan bisa menyebabkan kurangnya konsentrasi dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Air juga dapat membantu untuk mengurangi panas pada tubuh. Ketika tubuh kekurangan cairan maka akan terasa lemas dan tidak bugar. Mineral yang terkandung dalam air sangat baik untuk kesehatan. Masuknya air ke dalam tubuh dapat terhindar dari dehidrasi, sakit kepala, melancarkan pencernaan dan juga merawat kesehatan kulit.

Dalam pekerjaan sehari-hari, air sangat membantu seperti pekerjaan rumah tangga. Air bersih bisa digunakan untuk mencuci pakaian, sayuran, buah-buahan dan barang-barang rumah tangga. Untuk irigasi pertanian air juga sangat bermanfaat. Indonesia dikenal dengan negara agraris, karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian, perkebunan ataupun bercocok tanam. Maka faktor utama dari keberhasilan hasil panen adalah

ketersediaan air yang digunakan sebagai irigasi yang bermanfaat untuk menjaga kesuburan tanah serta mutu dan hasil produksi. Air juga berperan dalam menjaga ekosistem lingkungan, seperti memelihara biota air sungai dan digunakan sebagai irigasi dan budi daya perikanan, ekosistem sungai yang dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi pendidikan dan pembelajaran (Ferdianto, n.d.).

## **METODE**

### **Tahapan Pelaksanaan**

Program Pengabdian Mahasiswa Kepada masyarakat dilakukan secara hybrid, yang mana dilaksanakan secara virtual melalui media komunikasi online yang dikombinasikan dengan kegiatan di Desa Warjabakti. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Warjabakti mengenai pemanfaatan sumber air bersih dan sanitasi, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berbentuk sosialisasi mengenai sumber daya air bersih dan sanitasi. Metode Pelaksanaan program ini mencakup tiga tahap, yaitu (1) persiapan; (2) pelaksanaan; dan (3) tahap tindak lanjut. Tahap-tahap inilah yang menjadi satu kesatuan dalam membentuk sebuah metode pada pelaksanaan program ini. Dengan kata lain, sebelum mencapai tahap pelaksanaan maka akan dilakukan tahap persiapan terlebih dahulu. Pada tahap persiapan dan pembekalan dilakukan langkah-langkah operasional sebagai berikut. (1) Pertemuan perdana bersama Dosen Pembimbing Lapangan secara daring; (2) Perencanaan dan pemberian arahan mengenai tema Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat; (3) Pembekalan Mahasiswa; (4) Pembagian tugas dan jadwal kunjungan ke lokasi; (5) Mengurus surat izin dari pemerintah setempat; (6) Survey lokasi

Pada tahap pelaksanaan, langkah-langkah serta metode yang digunakan untuk mencapai sasaran program adalah sebagai berikut: (1) Observasi: bertujuan untuk mengidentifikasi lebih konkrit mengenai potensi, permasalahan, serta peluang yang dimiliki masyarakat Desa Warjabakti, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya air dan sanitasi; (2) Wawancara: untuk mengumpulkan

informasi lebih konkrit mengenai potensi, permasalahan, dan peluang masyarakat Desa Warjabakti Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung; (3) Penyusunan matriks berdasarkan data yang telah diperoleh, untuk menentukan dan menilai prioritas suatu masalah yang dihadapi masyarakat setempat; (4) Berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing mengenai kegiatan sosialisasi; dan (5) Sosialisasi mengenai pemanfaatan sumber daya air dan sanitasi di RW 11 Desa Warjabakti. Pada tahap tindak lanjut, dilakukan evaluasi mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan terhadap warga RW 11 Desa Warjabakti Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.

### **Subjek, Lokasi, dan Waktu**

Subjek kegiatan PKM ini adalah warga RW 11 di Desa Warjabakti, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Lokasi PKM dilaksanakan di RW 11 Desa Warjabakti, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Kegiatan PKM Integratif ini dikelompokkan ke dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Dengan rincian sebagai berikut: Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan tindak Lanjut dan Desain Pendistribusian Air secara efektif dan efisien

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pengumpulan data berupa data hasil penelitian sumber mata air dan hasil wawancara dengan warga desa Warjabakti untuk dijadikan bahan dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dengan warga. Hasil penelitian sumber mata air berupa penampang bawah permukaan yang menunjukkan adanya lapisan pembawa air itu untuk mendapatkan karakter masyarakat dari data geofisika. Sementara itu untuk mendapatkan data kondisi masyarakat ini dilakukan kegiatan berupa wawancara terhadap beberapa warga, mengobservasi dan menganalisis keadaan MCKnya untuk dijadikan penilaian kualitas dari sanitasi air bersih di warga desa Warjabakti.

## **Pelaksanaan**

Dikarenakan kondisi pandemi, kegiatan observasi PKM ini tidak memungkinkan untuk mendatangi seluruh lokasi. Maka pada kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa dengan pelaksanaan secara hybrid yaitu dan dibuatlah menjadi empat kelompok yang terdiri dari lima orang setiap kelompoknya. Dan dibuatlah jadwal pemberangkatan untuk setiap kelompoknya. Dimulai dari tanggal 12 Januari 2022 sampai dengan 15 Januari 2022.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terdiri dari kegiatan sosialisasi hasil penelitian air tanah kepada masyarakat seperti memberikan pengetahuan hidrologi berupa keberadaan wilayah resapan air hujan dan pola aliran air dalam tanah dan batuan yang menyebabkan timbulnya sumber-sumber mata air. Warga juga diberitahukan bahwa penting untuk menjaga ekosistem yang ada bahkan wajib meningkatkan kemampuan lahan hutan di Haruman agar lebih berperan dalam menyimpan air tanah sehingga sustainabilitas kegiatan perkebunan dan pertanian mereka terjaga dan akan meningkatkan produktivitas. Selain kegiatan tersebut wilayah mereka bisa dijadikan tujuan agrohidrowisata.

Hasil dari penyuluhan sanitasi dan kebersihan dalam pemanfaatan air yang telah dilakukan, didapatkan hasil yaitu warga Desa Warjabakti sudah mengerto dan melakukan pemisahan tempat cuci, mandi dan toilet dan warga sudah mulai terbiasa dengan pentingnya kebersihan pada MCK. Penyuluhan ini menjadi sarana pengingat bagi warga untuk menjaga kebersihan dimulai dari tidak lupa mencuci tangan setelah beraktivitas di MCK, terdapat beberapa warga yang sudah memiliki kamar mandi sendiri dan sisanya masih digunakan untuk beberapa rumah. seluruh warga yang ditemui (Ibu Amanah dan Abah, Ibu Atin, Ibu Fariyah dan Pak Nan, Pak Ade dan Ibu Mulyani) memberikan respons positif terhadap pemaparan program pembangunan DAM (penampungan air) di Desa Warjabakti, sumber air yang digunakan oleh warga kebanyakan berasal dari satu lubang yang sama.

Dari hasil wawancara dan penyuluhan pada warga Desa Warjabakti, dapat dilihat bagaimana cara memanfaatkan air dari satu sumber dengan penjadwalan dan tanggung jawab bersama dalam pemeliharannya dengan cara ada pembagian yang adil dan terjadwal ke rumah rumah yang ada di RW 11. Selain itu warga diberi informasi tentang persebaran sumber mata air yang ada di hutan di wilayah RW 11. Dengan dilakukannya penyuluhan ini, diharapkan kedepannya masyarakat Desa Warjabakti khususnya RW 11 menjadi lebih peduli terhadap masalah sanitasi khususnya kebersihan MCK.

## **PENUTUP**

Pemanfaatan air yang bersumber dari gunung di Desa Warjabakti dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari yaitu sebagai air minum, mandi, memasak, mencuci pakaian dan alat makan, serta irigasi dan pertanian. Berdasarkan parameter fisika mengenai kualitas air, yaitu warna;rasa;kekeruhan, menunjukkan bahwa air yang bersumber dari gunung dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, beberapa kondisi MCK di Desa Warjabakti, khususnya RW 11, masih belum sesuai dengan standar sehingga mempengaruhi sanitasi air yang digunakan untuk sehari-hari. Selain itu, kurangnya reservoir atau penampungan air yang dapat mempengaruhi sanitasi air dan penggunaan selang yang dibeli dengan dana pribadi sehingga masih terjadinya ketimpangan air bersih antara warga di desa tersebut.

Tim pelaksana PKM melaksanakan penyuluhan ke beberapa rumah warga berdasarkan permasalahan yang didapat dari hasil wawancara. Mayoritas warga Desa Warjabakti RW 11 telah menerapkan ilmu yang disampaikan dengan baik, tetapi terdapat beberapa warga yang belum terbiasa melakukan aturan cuci tangan karena dirasa kurang praktis. Terdapat beberapa usulan warga seperti pembuatan toren di atas supaya lebih efisien dalam penyalurannya dan manfaatnya dapat dirasakan oleh banyak desa lainnya serta pembangunan MCK yang lebih banyak agar kesehatan dan kebersihan MCK tetap terjaga. Capaian akhir dari penyuluhan ini adalah warga

memahami pentingnya sanitasi dan dampak dari buruknya sanitasi MCK pada kesehatan sehingga masyarakat dapat lebih peduli terhadap kebersihan.

### Rekomendasi

Setelah melakukan kegiatan selama empat hari di Desa Warjabakti, kami menemukan rekomendasi untuk berbagai pihak yang terlibat dalam permasalahan di Desa Warjabakti. Rekomendasi pertama adalah penggunaan toren di tempat tinggal warga untuk menampung air bersih dari sumber mata air karena masih banyak warga yang menggunakan kolam sebagai tempat penyaluran air dari mata air, hal ini menyebabkan air tergenang dan bercampur dengan hal-hal lain sehingga dapat menyebabkan menurunnya kualitas air yang bersih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2019). *Pipanisasi Jadi solusi Hadapi Dampak Kekeringan di Sukabumi*. Pipanisasi Jadi Solusi Hadapi Dampak Kekeringan di Sukabumi - Ayo Bandung. Retrieved February 6, 2022, from <https://www.ayobandung.com/regional/pr-79656020/pipanisasi-jadi-solusi-hadapi-dampak-kekeringan-di-sukabumi>
- Adzura, M. (2021). HUBUNGAN SANITASI, AIR BERSIH DAN MENCUCI TANGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI INDONESIA. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/2098>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada 6 Februari 2022 dari <https://kbbi.web.id/>
- Chandra, B. (2012) Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Ferdianto, M. A. (n.d.). MANFAAT AIR BERSIH BAGI MANUSIA DAN LINGKUNGAN. Desalite Tirtamas Teknologi. Retrieved February 6, 2022, from <http://www.desalite.co.id/artikel/detail/manfaat-air-bersih-bagi-manusia-dan-lingkungan>
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar statistika inferensial*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Harja, A., Ma'arif M, F. R., Nanda, M. D., Duvanovsky, D. A., & Shafa, Z. I. (2021). Studi hidrogeofisika gunung malabar sebagai gunung tertinggi pada sistem hidrologi cekungan Bandung. *Jurnal Geologi Dan Sumberdaya Mineral*, 22(4). <https://doi.org/10.33332/jgsm.geologi.v22i4.654>
- qbal, M., & Sumaryanto. (2007). Strategi pengendalian alih fungsi lahan pertanian bertumpu pada partisipasi masyarakat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(2), 167-182.
- Kodoatie, J. Robert. 2003. Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Otonomi Daerah. Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia. Jakarta.
- Lestari, F., Susanto, T., & Kastamto, K. (2021). Pemanenan air hujan sebagai penyediaan air bersih pada era new normal di kelurahan susunan baru. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4447>
- Merriam-Webster. (n.d.). Door-to-door. In *Merriam-Webster.com dictionary*. Retrieved February 3, 2022, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/door-to-door>
- Muhammad Irwan. (2012, May 24). *Sanitasi Air Bersih*. Republika. Retrieved February 6, 2022, from <https://www.republika.co.id/berita/rol-to-school/tim-jurnalistik-sma-sejakarta-timur/12/05/24/m4i823-sanitasi-air-bersih>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35-40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.
- Sa'ban, L., dkk. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5, No. 1 Februari 2021, Hal. 10-16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Stewart, C. J., & Cash, W. B. (2018). *Interviewing: Principles and practices* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Suripin. 2002. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Umam, W. (n.d.). *Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, Dan Prosesnya*. Gramedia Literasi. Retrieved February 6, 2022, from

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>